

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Memilih kegunaan tertentu dalam kegiatan penelitian harus didasari bahwa ia memiliki konsekuensi tersendiri sebagai sebuah proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkauan, dan maksud dari pendekatan tersebut.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik<sup>2</sup> dan disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>3</sup> Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Dengan pendekatan kualitatif ini, diharapkan peneliti dapat memecahkan masalah sesuai yang diharapkan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 18.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rineka Cipta, 2008), 6.

<sup>3</sup> Suprpto, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kasus (*case study*) atau penelitian lapangan (*field study*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau masyarakat.<sup>5</sup> Study kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial. Peneliti kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti.<sup>6</sup>

Penelitian studi kasus dapat dikatakan sebagai penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna serta memperoleh pemahaman dari suatu kasus.<sup>7</sup> Melalui jenis penelitian studi kasus ini peneliti ingin mengetahui penjelasan yang lebih komprehensif dan memperoleh data sebanyak mungkin mengenai penguatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam materi ajar akidah akhlak.

## **B. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif ini teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel

---

<sup>5</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 54-55.

<sup>6</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 201.

<sup>7</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 64.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 218-219.

sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti.<sup>9</sup>

Dengan teknik purposive sampling peneliti menentukan informan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan para informan lebih mengetahui tentang fokus masalah yang akan diteliti.

Adapun sumber data dari penelitian ini diperoleh dari :

1. Orang, yaitu sumber data berupa orang, yakni sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini penulis wawancara dengan kepala sekolah, kepala urusan kurikulum, kepala urusan ismuba, dan beberapa guru Al Islam.
2. Tempat, yaitu sumber data berupa tempat, yakni sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Adapun lokasi penelitian adalah di SD Muhammadiyah 21 Surabaya yang berada di Jl. Bulaksari Masjid No.19 Surabaya. Peneliti memilih lokasi ini dengan beberapa pertimbangan diantaranya adalah disana banyak sekali cara penerapan pendidikan karakter, diantaranya ada kegiatan TPA, sholat dhuha, pelaksanaan jama'ah sholat dhuhur dan asar. Dari hal ini, peneliti ingin mengetahui apakah cara penanaman pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 21 bisa sepenuhnya membawa para peserta didik menjadi lebih baik.

---

<sup>9</sup> Ibid., 218-219.

3. Paper, yaitu sumber data berupa simbol, yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Sumber data ini meliputi beberapa buku referensi tentang pelaksanaan pendidikan karakter, rancangan pembelajaran, data-data statistik serta referensi/ data-data lain yang relevan dengan pembahasan penelitian. Perolehan data dari sumber paper dilakukan dengan metode dokumentasi.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Keberhasilan sebuah penelitian terletak pada kualitas data yang diperoleh dan data tersebut haruslah valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk itu digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

#### a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, kalau wawancara hanya terbatas komunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang saja, akan tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diamati.<sup>10</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, dimana peneliti hanya datang ditempat kegiatan orang yang diamati, dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Melalui teknik observasi ini

---

<sup>10</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 6.

data yang akan diperoleh data tentang situasi umum dari objek penelitian dan kondisi yang ada terkait penanaman pendidikan karakter terhadap siswa di SD Muhammadiyah 21 Surabaya.

b. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yakni pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara yakni yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>11</sup> Teknik wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semiterstruktur karena dalam pelaksanaannya lebih bebas. Dengan wawancara jenis ini peneliti dapat menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dan dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>12</sup> Melalui jenis wawancara inilah diharapkan peneliti memperoleh data secara mendalam mengenai penanaman pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 21 Surabaya.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data melalui

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian*, 186.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 223.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 240.

dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen yang dapat mendukung kevaliditasan data yang diperoleh yang berkaitan dengan penanaman pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 21 Surabaya.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penggambaran (description) dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul. Agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapat dari lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan dua cara, yaitu: analisis data ketika peneliti masih berada di lapangan, dan analisis data dilakukan setelah peneliti kembali dari lapangan.<sup>14</sup>

Dalam menentukan metode analisa data di lapangan penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisa data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verificatioin*.

##### **a. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

---

<sup>14</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, 209-210.

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini *Miles* dan *Huberman* menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles* dan *Huberman* adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau temuan suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>15</sup>

1. Validitas Data

Data yang telah berhasil didapat dari lapangan dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian untuk dilakukan validitasi agar kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu peneliti menggunakan *Triangulasi* dalam menguji keabsahan data.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246-252.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan hanya pada triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan keterangan dari beberapa informan.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen

---

<sup>16</sup> Ibid., 273.